

## ABSTRAK

**Rizal Sembiring, Nim. 308131086.** Faktor yang melatarbelakangi petani jeruk mengganti tanamannya menjadi tanaman kopi di desa baru julu kecamatan baru jahe kabupaten karo. Skripsi, jurusan pendidikan geografi fakultas ilmu sosial universitas negeri medan 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor produksi yang mempengaruhi petani mengganti tanaman jeruk menjadi tanaman kopi di Desa Baru Julu Kecamatan Baru Jahe Kabupaten Karo.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Baru Julu Kecamatan Baru Jahe. Populasi penelitian ini adalah petani yang mengganti tanaman jeruk menjadi tanaman kopi yaitu sebanyak 182 KK. Sampel dalam penelitian ini adalah 20% dari jumlah populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 36 KK. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah komunikasi langsung. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 29 petani (80,56%) mengalami peningkatan pendapatan setelah menanam kopi dan 7 petani (19,44%) belum mengalami peningkatan pendapatan karena masih baru mengganti tanamannya. Untuk luas lahan kopi >2 ha, petani mendapatkan keuntungan setiap bulannya sekitar 11,2 juta. Dimana pendapatan 19,4 juta dikurangi biaya produksi 8,2 juta. Pada umumnya petani mengganti tanaman jeruk menjadi tanaman kopi dikarenakan (1) perawatan dan pemeliharaan yang dibutuhkan untuk tanaman jeruk lebih sulit dibandingkan tanaman kopi. Perawatan tanaman jeruk harus lebih intensif karena rentan terhadap hama dan penyakit, sehingga penyemprotan pestisida dan pemupukan harus sering dilakukan. (2) biaya produksi yang dibutuhkan untuk tanaman jeruk lebih banyak dibandingkan tanaman kopi antara lain untuk biaya pupuk, pestisida, sewa karyawan, transportasi dan lainnya. Biaya yang paling banyak pada tanaman jeruk yaitu pada pembelian pupuk dan penyemprotan pestisida. Sedangkan pada tanaman kopi, modal yang paling banyak dibutuhkan adalah untuk sewa tenaga kerja. (3) harga kopi lebih menguntungkan daripada jeruk. Meskipun jumlah produksi jeruk lebih banyak daripada kopi, tapi harga kopi jauh lebih besar daripada harga jeruk per kg. Harga jeruk lebih berfluktuasi dan jeruk lebih rentan terhadap penyakit.